

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**280/IAT-U/SU-S1/2025**

**FENOMENA PENIMBUNAN BARANG PERSPEKTIF  
AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
KETAHANAN PANGAN  
(Studi Analisis Tafsir Tematik)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Pengajuan Penelitian Skripsi Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

**UIN SUSKA RIAU****Oleh:****RIZKA HELMYNA RIZKY****NIM. 12130225111****Pembimbing I****Dr. Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I****Pembimbing II****Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat., Lc, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H/2025 M**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "FENOMENA PENIMBUNAN BARANG PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN PANGAN (Studi Analisis Tafsir Tematik)"

Nama : Rizka Helmya Rizky

NIM : 12130225111

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 09 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2025

Dekan,



**Dr. Hi. Rina Rehavati, M.Ag**  
NIP. 19690429 200501 2 005

## Panitia Ujian Sarjana

Ketua

**H. Fikri Mahmud, Lc. M.A.**  
NIP. 19680101 202321 1 010

Sekretaris

**Dr. Khotimah, M.Ag**  
NIP. 19740816 200501 2 002

## MENGETAHUI

Penguji III

**Dr. H. Agustiar, M.Ag.**  
NIP. 19710805 199803 1 004

Penguji IV

**Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag**  
NIP. 19580710 198512 1 002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Edi Hermanto, S. Th.I, M.Pd.I**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

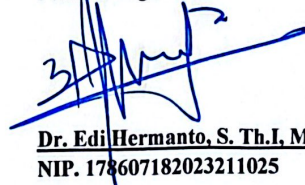
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Rizka Helmya Rizky
NIM	: 12130225111
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: FENOMENA PENIMBUNAN BARANG PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN PANGAN (Studi Analisis Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.  
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Juli 2025  
Pembimbing I



**Dr. Edi Hermanto, S. Th.I, M.Pd.I**  
NIP. 178607182023211025





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Rizka Helmya Rizky
NIM	: 12130225111
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: FENOMENA PENIMBUNAN BARANG PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN PANGAN (Studi Analisis Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Juli 2025  
Pembimbing II

**Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA**  
**NIK. 130321005**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Helmyrna Rizky  
 Tempat/Tgl Lahir : Duri, 26 Oktober 2000  
 NIM : 12130225111  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : FENOMENA PENIMBUNAN BARANG PERSPEKTIF  
 AL- QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN  
 PANGAN (Studi Analisis Tafsir Tematik)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 14 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

**RIZKA HELMYRNA RIZKY**  
**NIM. 12130225111**



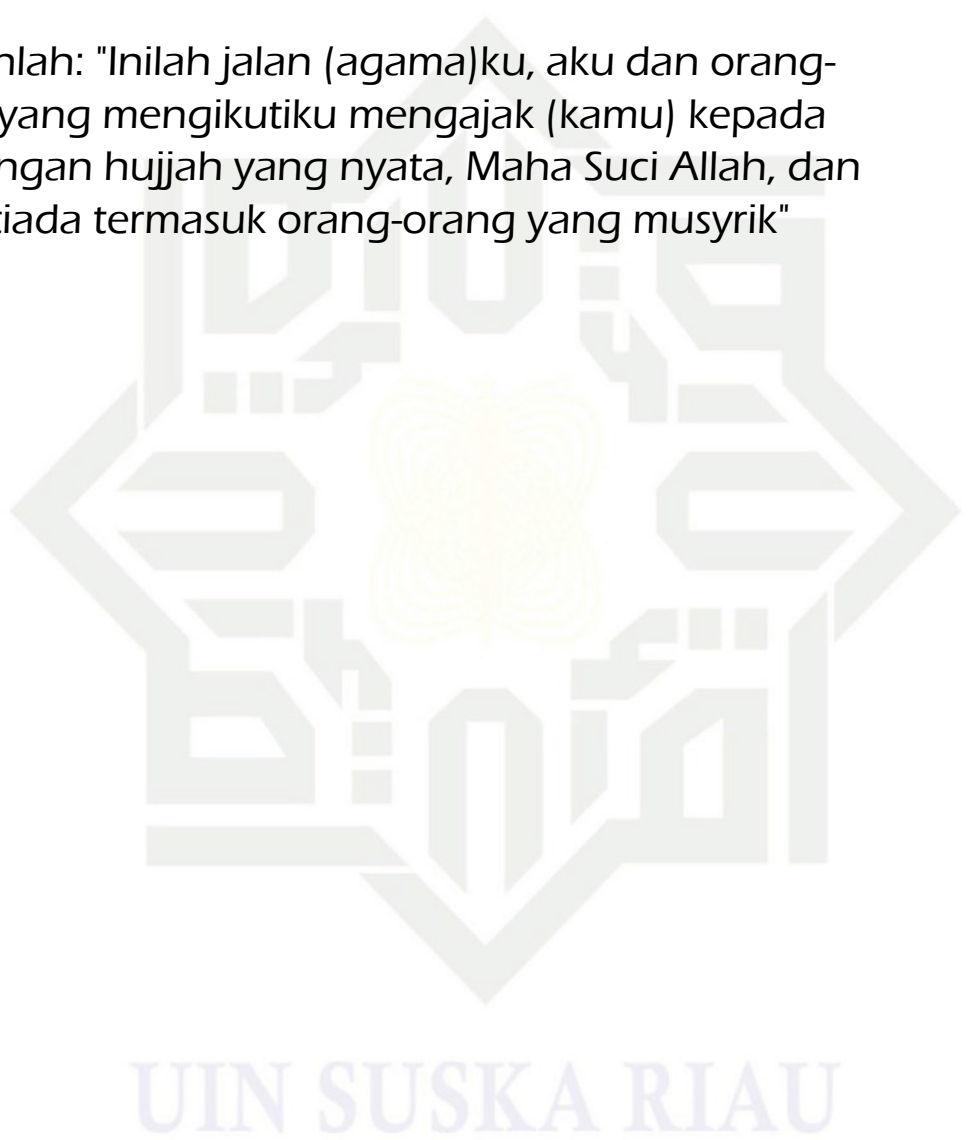
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ...

Katakanlah: "Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik"







## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang “**Fenomena penimbunan barang perspektif al-Qur`an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan (Studi Analisis Tafsir Tematik)**”. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya Cinta pertama dan panutanku, ayahnda Ahmad Helmy AR. Beliau memang tidak pernah duduk di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis agar menjadi anak yang kuat dalam menempuh Pendidikan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai Sarjana.
2. Pintu surga dan kesayanganku ibunda Srimina Sinulingga. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doanya yang tiada henti diadiberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang sedikit keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat bagi penulis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS., SE., AK,CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Kepada Ibunda Dekan Dr.Hj Rina Rehayati, M.Ag, beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan. Terimakasih atas kerja keras nya untuk seluruh mahasiswa dan fakultas ushuluddin
5. Terima kasih kepada Ayahanda Dr. Agus Firdaus Chandra Lc., M.A. dan Ayahanda Syahrul Rahman, MA. selaku ketua dan sekretaris program studi Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
6. Terima kasih kepada Ayahanda Dasman Yahya Ma'ali, Dr., H., Lc., M.A selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
7. Terima kasih juga kepada bapak Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I dan ibuk Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat., Lc, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan kesabaran yang luar biasa dalam bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
8. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen fakultas ushuluddin lainnya yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
9. Kepala Perpustakaan UIN SUSKA Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh dan meminjam buku berbagai referensi guna membantu penulis melengkapi dan mendukung pembahasan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kedua saudaraku, kakak Putri Helmyna Sari dan Adikku Muhammad Helmyna Alwi Randa. Terima kasih sudah selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis, dan sudah mau mengorbankan banyak hal demi proses penulis menepuh pendidikan selama ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Orang tua murid yang sudah seperti keluarga sendiri bagi penulis kak Putri Eka Tundung Sari dan keluarga. Terima kasih atas doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis dan segala bantuan dana yang memudahkan penulis menyelesaikan pendidikan selama ini.
12. Terima kasih juga kepada orang-orang terbaik bagi penulis yaitu Siti Halimatus Syakdiyah dan keluarga, Wanda Apridia Putri dan keluarga, Sarah Rizkiyah, Tiara Khairani, Suci Awalia Rahmah, Nur Wulan, Via handayani dan teman-teman dalam grub “Gas lek” yang selalu memberikan waktu, memberi pemahaman, memberi semangat serta menemani penulis dimasa sulit pembuatan skripsi ini.
13. Kepada rekan-rekan seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2021 terkhususnya SAQTA-E yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas kenangan dan pengalamannya. Semoga kita tetap selalu menjalin silaturahmi sampai kapanpun.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allahﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.

Pekanbaru, 26 April 2025

Penulis

Rizka Helmyrna Rizky  
NIM. 12130225111



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

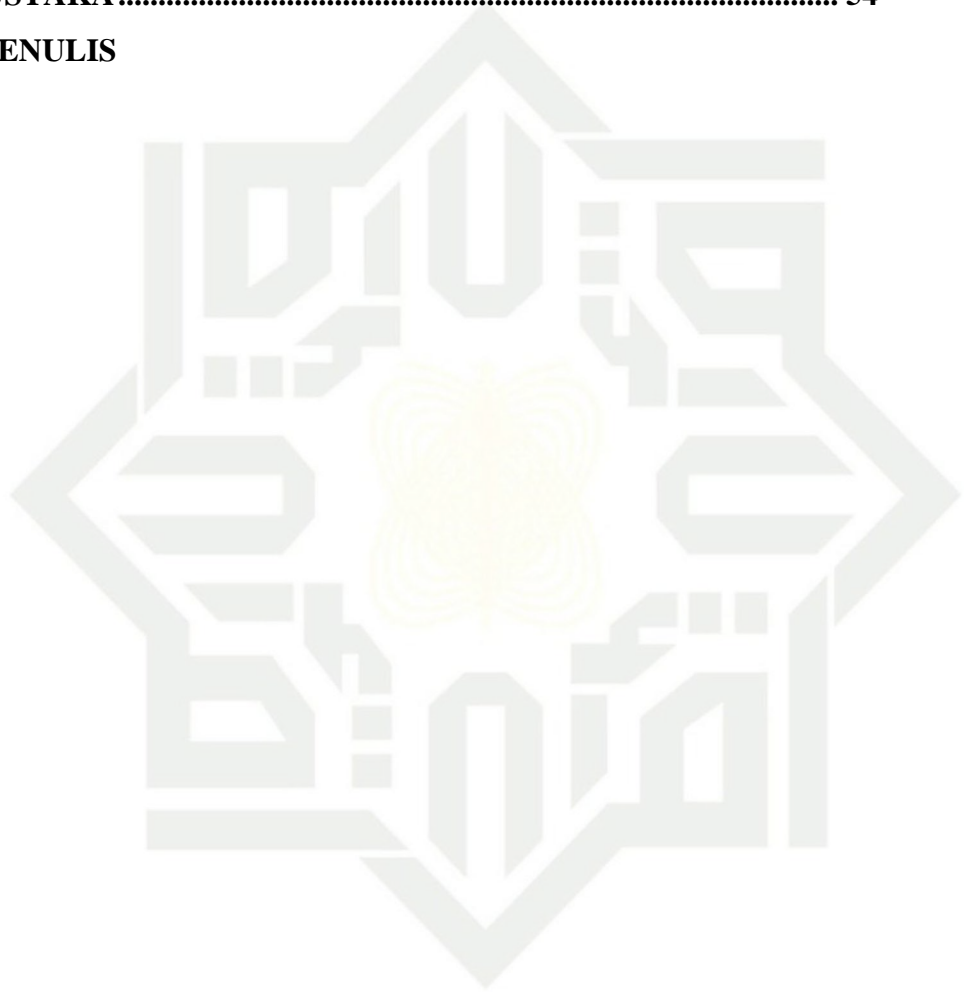
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>المخلص.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
B. Tinjauan Pustaka .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Sumber Data Penelitian.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Analisa Data.....	24
<b>BAB IV PENAFASIRAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
A. Penafsiran Ayat Mengenai Fenomena Penimbunan Barang Menurut Mufassir .....	26



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Implikasi Penimbunan Barang Terhadap Ketahanan Pangan Di Era Kontemporer.....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	



UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, Panjang, dan Difrong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Â	misalnya	أَل	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Î	misalnya	أَيْل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya	أُون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	أَو	misalnya	أَوَّل	menjadi	qawlan
Diftong (ay) =	أَيَّ	misalnya	أَيَّز	menjadi	khayrun

#### C. Ta' Marbuthah

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbhûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرِّسَالَةُ لِلْمُدَّرِّسَةِ menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رَحْمَةً menjadi *fi rahmatillah*.

#### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalaalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyaa' Allah kaana wa maa lam yasya' lam yakun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini secara spesifik berjudul “Fenomena Penimbunan Barang Perspektif Al-Qur`an Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan (Studi Analisis Tafsir Tematik).” Adapun latar belakang penelitian ini yaitu fenomena sosial yang ada dimasyarakat semakin marak terjadi seperti tindakan penimbunan barang yang dilarang dalam Islam. Terlebih bila barang tersebut sedang langka dipasaran sementara masyarakat sangat membutuhkannya, fenomena penimbunan barang menjadi masalah penting yang perlu dikaji secara mendalam. Oleh karena itu dalam skripsi ini akan membahas mengenai, Bagaimana penafsiran ayat tentang penimbunan barang dalam Al-Qur`an menurut para mufassir dan Bagaimana implikasi penimbunan barang terhadap keatahanan pangan di era kontemporer. Penelitian ini berbentuk *library research* atau kepustakaan, oleh karena itu data yang digunakan berasal dari primer dan sekunder, metode yang digunakan yaitu *maudhu`i* atau tematik. Adapun hasil penelitian ini adalah Pertama, keempat mufasir kontemporer sepakat menafsirkan surah At-Taubah ayat 34 dan Al-Humazah ayat 2 tentang diharamkan menimbun barang. Kedua, menimbun barang dalam surah yusuf ayat 47-48 diperbolehkan untuk memperkuat ketahanan pangan. Dampak langsung penimbunan barang terhadap pangan yaitu penimbunan barang (pembelian besar-besaran karena kepanikan) yang akan menyebabkan permintaan bahan pangan melonjak tajam dalam waktu singkat. Akibatnya, stok barang dipasar cepat habis, harga pangan melonjak dan distribusi logistik terganggu.

**Kata kunci:** Fenomena, Penimbunan barang, Ketahanan pangan





## ملخص البحث

يحمل هذا البحث عنواناً خاصاً: ظاهرة احتكار السلع في منظور القرآن الكريم وآثارها على الأمن الغذائي (دراسة تحليلية في التفسير الموضوعي). و أما خلفية البحث فهي الظواهر الاجتماعية التي تزداد انتشاراً في المجتمع، مثل ظاهرة احتكار السلع، وهي من الأفعال المنهي عنها في الإسلام، خاصة إذا كانت السلع المحتكرة نادرة في الأسواق، بينما يحتاجها الناس بشدة. لذلك، أصبحت هذه الظاهرة قضية مهمة تتطلب دراسة معمقة. في هذا البحث سيتم تناول: كيف فسّر المفسّرون آيات الاحتكار في القرآن الكريم؟ وما آثار هذه الظاهرة على الأمن الغذائي في العصر المعاصر؟ يعتمد هذا البحث على منهج المكتبة (الدراسة المكتبية)، حيث تستند البيانات إلى المصادر الأولية والثانوية، ويُستخدم المنهج الموضوعي (التفسيري الموضوعي). أما نتائج هذا البحث فهي: أولاً، اتفق أربعة من المفسّرين المعاصرين على تحريم احتكار السلع كما ورد في تفسيرهم لسورتي التوبة: الآية ٣٤، والهمزة: الآية ٢. ثانياً، يُسمح باحتكار السلع، كما في سورة يوسف الآيتين ٤٧-٤٨ لغرض تعزيز الأمن الغذائي. ومن الآثار المباشرة لاحتكار السلع في جانب الغذاء: الشراء الجماعي بدافع الذعر، مما يؤدي إلى ارتفاع الطلب على المواد الغذائية خلال وقت قصير، وبالتالي نفاد المخزون بسرعة من الأسواق، وارتفاع الأسعار، واضطراب في توزيع السلع واللوجستيات.

الكلمات المفتاحية: الظاهرة، احتكار السلع، الأمن الغذائي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research is titled 'The Phenomenon of Hoarding Goods from the Perspective of the Qur'an and Its Implications for Food Security (A Thematic Tafsir Analysis).' The background of this study is the widespread social phenomenon of hoarding goods, a practice that is prohibited in Islam. The issue becomes even more critical when the hoarded goods are scarce in the market while society is in urgent need of them. In such cases, hoarding becomes a significant problem that requires in-depth study. Therefore, this thesis seeks to address two main questions: How do Qur'anic interpreters understand the verses related to hoarding in the Qur'an? and What are the implications of hoarding for food security in the contemporary era? This research employed a literature review method, with data derived from both primary and secondary sources, using a thematic approach. The findings reveal two main points: First, four contemporary interpreters agree in interpreting Surah At-Tawbah verse 34 and Surah Al-Humazah verse 2 as a prohibition against hoarding goods. Second, hoarding, as mentioned in Surah Yusuf verses 47–48, is permitted when intended to strengthen food security. The direct impact of hoarding on food availability includes panic buying and stockpiling, which can cause a sudden surge in demand for food products. As a result, market stock depletes quickly, food prices soar, and the logistics supply chain becomes disrupted.

**Keywords:** *Phenomenon, Hoarding, Food Security*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fenomena social yang ada dimasyarakat semakin marak terjadi seperti perdagangan yang dijalankan secara tidak jujur, mengandung unsur penipuan yang karena itu ada pihak yang dirugikan, dan praktik-praktik lain yang sejenis (menimbun) merupakan hal-hal yang dilarang dalam Islam. Melakukan perdagangan dengan cara menimbun barang dengan tujuan agar harga barang tersebut mengalami lonjakan, hal tersebut sangat dilarang dalam Islam. Terlebih bila barang tersebut sedang langka dipasaran, sementara masyarakat sangat membutuhkannya.<sup>1</sup>

Penimbunan barang merupakan fenomena konsumen membeli secara berlebihan dalam situasi krisis atau ketidakpastian. Seseorang membeli barang dengan jumlah yang besar guna untuk penjagaan agar mampu melewati situasi yang tidak diinginkan. Hal ini yang akan menyebabkan kelangkaan barang, peningkatan harga, dan gangguan rantai pasokan. Walaupun secara alamiahnya manusia akan mengalami stress saat dalam keadaan dan ketakutan sehingga muncullah perilaku penimbunan barang.<sup>2</sup>

Penimbunan barang dilakukan oleh seseorang atau lembaga dengan cara sengaja, padahal penimbunan termasuk kegiatan ilegal, penimbunan barang berdampak besar terhadap perekonomian masyarakat dan mengakibatkan inflasi besar-besaran. Hal yang berkaitan dengan hukum ekonomi apabila permintaan meningkat dan barang menurun maka harga akan meningkat. Peningkatan ini akan memberikan dampak yang luas. Dengan adanya penimbunan barang tentu merugikan kesejahteraan

<sup>1</sup> Ahmad bin 'Abdurrazzaq ad-Duwaissy, Diterjemahkan oleh M Abdul Goffar, "*Fataawaa al-lajnah ad-daa-imah lil buhuuts al-ilmiyyah wal iftaa*" *Fatwa-Fatwa Jual-Beli* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2005) hlm. 181

<sup>2</sup> Fadly Yashari Soumena dkk, "Panic Buying Perspektif Ekonomi Syaiah", *Jurnal Of Waqf and Islamic Economic Philanthropy*, Volume 1 Nomor 1 tahun 2023, hlm 2





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Padahal salah satu tujuan dari sistem ekonomi, apapun bentuknya adalah kesejahteraan umat manusia.<sup>3</sup>

Penyebab penimbunan barang dari faktor perilaku konsumen, yaitu persepsi kelangkaan barang, artinya penimbunan barang dapat terjadi karena banyak orang-orang menilai bahwa ada barang tertentu yang akan sangat langka saat terjadi wabah penyakit atau situasi tertentu. Persepsi kelangkaan ini juga berkaitan dengan perasaan tidak aman atau insecurity dan ketidakstabilan suatu situasi.<sup>4</sup>

Jadi, akibat dari penimbunan tersebut masyarakat akan dirugikan oleh ulah sekelompok kecil manusia. Oleh karena itu, dalam pasar monopoli seorang produsen dapat bertindak sebagai price maker (penentu harga). Dalam situasi dan kondisi semacam ini yang dirasa adalah serba kesulitan dan kekurangan. Implikasi lebih jauh, penimbun tidak hanya akan merusak mekanisme pasar, tetapi juga akan menghentikan keuntungan yang akan diperoleh orang lain dan dapat menghambat proses distribusi kekayaan di antara manusia. Sebab, konsumen masih harus membayar harga produk yang lebih tinggi dari ongkos marginal.

Dengan demikian praktik penimbunan barang akan menghambat kesejahteraan umat manusia. Padahal salah satu tujuan dari sistem ekonomi ialah, apapun bentuknya adalah kesejahteraan umat manusia. Dari sudut inilah, 'illah keharaman penimbun barang diangkat. Di dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

Qs. Al- Humazah ayat 2

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾

<sup>3</sup> Moch. Bukhori Muslim, "Ihtikar Dan Dampaknya Terhadap Dunia Ekonomi," *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* 6, no. 1 (2010). hlm. 6-7.

<sup>4</sup> Arafat, dkk, *Psychological Underpinning of Panic buying during Pandemic (COVID-19, 2020)*. hlm.76

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: 2. *Yang mengumpul-ngumpulkan harta dan menghitung-hitungnya.*<sup>5</sup>

Buya Hamka dalam tafsirnya Al-Azhar yang menyebabkan dia mencela dan menghina orang lain, memburuk-burukkan siapa saja ialah karena kerjanya sendiri hanya mengumpulkan harta kekayaan buat dirinya. Supaya orang jangan mendekat, dipagarinya dirinya dengan memburukkan dan menghina orang. Karena buat dia tidak ada kemuliaan, tidak ada kehormatan dan tidak akan ada harga kita dalam kalangan manusia kalau saku tidak berisi tiap-tiap membumbung menggelembung isi perutnya, tiap-tiap naik melangit pula suaranya. Dia benci kepada kebaikan dan kepada orang yang berbuat baik. Dia benci kepada pembangunan untuk maslahat umum. Asal ada orang datang mendekati dia, disangkanya akan meminta hartanya saja. Kadang-kadang orang dikata-katainya, tidak atau jarang sekali dia berfikir bahwa perbuatannya mengumpat dan mencela dan memburukkan orang lain adalah satu kesalahan besar dalam masyarakat manusia beriman, yang akan menyebabkan kesusahan bagi dirinya sendiri di belakang hari.<sup>6</sup>

“Dari Ma’mar Bin Abdullah, Rasulullah SAW, bersabda:

عن معمر بن عبد الله عن رسول الله ص... لا يحتكر الا خاطئ (روه مسلم)<sup>7</sup>

*Dari Ma’mar Bin Abdullah, Rasulullah SAW, bersabda, “tidaklah seseorang menimbun (makanan pokok) melainkan ia berdosa.” (H.R.Muslim).*

Dalam perspektif hadis Nabi Muhammad Saw. Dikatakan bahwa Islam itu sendiri memandang perbuatan menimbun barang sebagai bentuk kezaliman dan bertentangan dengan maqashid syariah dalam kehidupan

<sup>5</sup> Kemenag RI, Mushaf al-Qur’an, Qs. Al-Humazah ayat 2 (Jakarta Pusat: CV.Al Mubarak, 2018). hlm. 601

<sup>6</sup> Hamka, *Al-Azhar*, jilid 10 (Jakarta:Gema Insani, 2015). hlm. 8107

<sup>7</sup> Imam Muslim, *Sahih Muslim*, (Indonesia: Maktabah Dahlan, t.th), hlm. 328.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari, karena tindakan menimbun akan menyengsarakan khalayak ramai. Dan dalam hubungannya dengan ekonomi Islam adalah mengakibatkan kerugian yang berarti kepada konsumen. Juga dalam lingkungan sosial kemasyarakatan akan terjadi satu bentuk kemiskinan pada daerah tersebut.

Tindakan penimbunan barang terhadap barang-barang tertentu yang dilakukan dengan sengaja meskipun digunakan demi penyelamatan dan keuntungan diri sendiri. Dimana penimbunan ini diupayakan untuk mendapatkan keuntungan pada diri sendiri sehingga dapat merugikan dan membahayakan orang lain. Meskipun secara motif untuk kebutuhan sehari-hari tanpa dijual kembali, tentunya hal ini akan berpengaruh pada pasokan barang yang tidak maksimal di pasaran. Dan lebih parah lagi jika kepentingan penimbunan barang tersebut secara tidak langsung merebut hak orang lain yang lebih membutuhkan. Adapun di dalam Al-Qur'an menjelaskan tidak boleh menimbun harta dengan cara yang tidak baik atau batil.

### QS.At-Taubah Ayat 34

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya: 34. “Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah kabar ‘gembira’ kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih”.<sup>8</sup>

Buya Hamka dalam tafsirnya al-Azhar kelobaan kepada harta benda menyebabkan orang mengumpulkannya untuk kekayaan diri dan golongan, kadang-kadang untuk kemegahan dan kekuasaan, walaupun dengan menghisap darah dan menindas orang yang lemah. Maka datanglah lanjutan ayat menyatakan bahwa barang siapa yang mengumpul-ngumpul dan menumpuk-numpuk harta, walaupun dia guru Yahudi, walaupun dia pendeta Nasrani dan walaupun dia Ulama Islam dan walaupun siapa saja, mengumpul emas dan perak, yaitu dirham dan dinar sebagai uang, atau nilai

<sup>8</sup> Kemenag RI, *Mushaf al-Qur'an*, Qs At-Taubah Ayat 34-35 (Jakarta Pusat: CV.Al Mubarak, 2018). hlm. 192



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pada uang dan tidak dibelanjakannya pada Jalan Allah, maka azab siksa yang pedihlah yang akan mereka terima dari Tuhan.<sup>9</sup>

Adapun fenomena yang terjadi dimasyarakat ialah seperti pandemi covid yang menyebabkan banyak orang memimbun pangan karna takut kehabisan, kelangkaan minyak goreng, bahan bakar minyak dan lain sebagainya. Fenomena sosial yang ada dimasyarakat semakin marak terjadi seperti perdagangan yang dijalankan secara tidak jujur, mengandung unsur penipuan, yang karena itu ada pihak yang dirugikan, dan praktik-praktik lain yang sejenis (menimbun) merupakan hal-hal yang dilarang dalam Islam. Terlebih bila barang tersebut sedang langka dipasaran, sementara masyarakat sangat membutuhkannya. Tindakan penimbunan barang tidak dapat diperkenankan dengan berbagai alasan apapun. Karena perilaku tersebut mewujudkan sikap serakah dan mementingkan diri sendiri.<sup>10</sup>

Terlepas dari yang merugikan dan diharamkan, ada pula tindakan penimbunan barang yang diperbolehkan dalam syariat agama islam. Asalkan dengan tujuan kepentingan bersama, tidak merugikan banyak orang dan membangkitkan ketahanan pangan. Seperti yang terjadi pada masa kenabian Nabi Yusuf As yang dikenal sebagai pemimpin cerdas dalam mengelola krisis pangan di mesir. Kisah ini diceritakan langsung oleh Al-Qur'an.

Qs. Yusuf ayat 47-48.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُخْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya : 47. “Dia (Yusuf) berkata, Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut). Sebagaimana biasa, kemudian apa yang kamu tuai

<sup>9</sup> Hamka, Al-Azhar, jilid 4 (Jakarta:Gema Insani, 2015). hlm. 2949-2950

<sup>10</sup> Ahmad bin ‘Abdurrazzaq ad-Duwaissy, Diterjemahkan oleh M Abdul Goffar, “Fataawaa al-lajnah ad-daa-imah lil buhuuts al-ilmiyyah wal iftaa” Fatwa-Fatwa Jual-Beli (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2005) hlm. 181

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.”<sup>11</sup>*

Buya Hamka dalam tafsirnya al-Azhar maka galakkanlah rakyat bertanam dalam masa tujuh tahun itu. Hasil dari tanaman itu harus kamu simpan, gandum disimpan dengan tangkai-tangkainya supaya tahan lama. Sebagian kecil kamu keluarkan untuk di makan sekadar keperluan saja. Sehabis masa yang makmur itu akan datang masa yang penuh kesengsaraan dan penderitaan selama tujuh tahun pula. Pada waktu itu ternak habis musnah, tanaman-tanaman tidak berbuah, udara panas, musim kemarau panjang. Sumber-sumber air menjadi kering dan rakyat menderita kekurangan makanan. Semua simpanan makanan akan habis, kecuali tinggal sedikit untuk kamu jadikan benih. Kemudian sesudah berlalu masa kesulitan dan kesengsaraan itu, maka datanglah masa hidup makmur, aman dan sentosa.<sup>12</sup>

Batasan konsumsi yang diterapkan dalam Islam tidak hanya berlaku pada makanan dan minuman saja, tetapi juga mencakup jenis-jenis komoditi lainnya. Quraish Shihab menjelaskan dalam tafsir al-Misbah, bahwa komoditi yang haram itu ada dua macam, yaitu haram karena zatnya seperti babi, bangkai dan darah dan yang haram sesuatu bukan karena zatnya seperti makanan karena tidak diijinkan oleh pemiliknya. Komoditi yang halal adalah yang tidak termasuk dari dua macam tersebut. Di samping itu, aspek yang mesti diperhatikan juga adalah yang baik, yang cocok, dan bersih.<sup>13</sup>

Untuk itulah, jika dikaji dalam Islam maka fenomena Penimbunan barang menjadi masalah penting yang perlu dikaji secara mendalam. Karena

<sup>11</sup> Kemenag RI, Mushaf al-Qur`an, Qs.Yusuf Ayat 43-49 (Jakarta Pusat: CV.Al Mubarak, 2018). hlm.240-241

<sup>12</sup> Hamka, *Al-Azhar*, jilid 5 (Jakarta:Gema Insani, 2015). hlm.3656

<sup>13</sup> Kurniati, “Teori Perilaku Konsumen Prespektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Nomor.1 Volume.1 Tahun 2016*. hlm. 50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisi Masalah untuk kepentingan masyarakat perlu diutamakan agar menghindari sifat zalim dan mementingkan diri sendiri. Untuk itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena penimbunan barang perspektif al-Qur'an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan (studi analisis tafsir tematik).

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian tentang “Fenomen penimbunan barang perspektif al-Qur'an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan (studi analisis tafsir tematik)” maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya sebagai berikut:

1. Fenomena adalah hal yang dapat disaksikan oleh panca indra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah dan sesuatu yang luar biasa.<sup>14</sup>
2. Penimbunan barang adalah adalah tumpukan sesuatu longgok (yang besar dan tinggi).<sup>15</sup>
3. Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terbelit (mempunyai hubungan keterlibatan), melibatkan manusia sebagai objek percobaan atau penelitian semakin terasa manfaat dan kepentingannya.<sup>16</sup>
4. Ketahanan pangan adalah makanan, cukup sandang dan papan merupakan harapan bagi setiap orang.<sup>17</sup>

## C. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Ketidakpastian informasi dari media dan pemerintahan.
2. Ketidakstabilan psikologi masyarakat saat menghadapi situasi darurat.

<sup>14</sup> Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). hlm.315

<sup>15</sup> Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). Hlm.819

<sup>16</sup> Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). hlm.427

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm 822



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rendahnya kesadaran solodaritas sosial dalam menghadapi krisis.
4. Minimnya regulasi terhadap perilaku konsumtif dalam situasi krisis.
5. Penimbunan barang seperti ini berdampak bagi masyarakat miskin.

**D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis perlu membatasi masalah yang mengkaji tentang penimbunan barang. Di dalam al-Qur'an terdapat 5 ayat yang berkaitan dengan penimbunan barang, maka penulis membatasi hanya 4 ayat yang akan dibahas, karna ayat-ayat ini yang berkaitan erat dengan pembahasan. Adapun ayatnya yaitu Qs. At-taubah ayat 34 dan Al-Humazah ayat 2 yang membahas tentang dilarangnya penimbunan barang serta Qs. Yusuf ayat 47 dan 48 yang membahas tentang dibolehkannya penimbunan barang.

**E. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penafsiran ayat tentang penimbunan barang dalam Al-Qur'an menurut para mufassir?
2. Bagaimana implikasi penimbunan barang terhadap ketahanan pangan di era kontemporer?

**F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat tentang penimbunan barang menurut para Mufassir.
- b. Untuk mengetahui implikasi penimbunan barang terhadap keatahanan pangan di era kontemporer.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil didalam 2 bidang yaitu:

### a. Secara Teoritis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu mampu memberikan wawasan yang lebih ilmiah khususnya dalam kajian ulumul al-Qur`an dan tafsir dan peneliti juga berasumsi bahwa penelitian ini guna memberikan kontribusi untuk kajian keislaman khususnya di kajian tafsir dan bermanfaat untuk menambah khasanah akademik Islam secara umum.

### b. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini juga diharapkan guna menambah wawasan masyarakat seputar pentingnya mengontrol diri dalam hal ekonomi dan menjadi kontribusi untuk menjadi alat acuan serta komparai untuk para penulis lanjutan. Selain daripada itu manfaat penelitian kali ini juga dalam memenuhi salah satu syarat akademis untuk meraih gelar S1 Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang ilmu al-Qur`an dan Tafsir, fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan di dalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang Latar Belakang, Identifitas Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Penegasan istilah Dan Sistematika Penulisan.

**BAB II:** Kerangka teori, dalam bab ini menjelaskan gambaran umum tentang nilai-nilai akhlak, dan penelitian relevan dengan judul seperti mengemukakan penjelasan tentang nilai dan akhlak yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi definisi, ciri-ciri, syarat-syarat dan faktor-faktor dan Tinjauan Pustaka

**BAB III:** Metode Penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, Sumber Penelitian dan Teknik Analisi Data.

**BAB IV:** Dalam bab ini akan dipaparkan penafsiran dan pembahasan. Yaitu penafsiran para mufasir terkait fenomena penimbunan barang perspektif al-Qur'an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan di era kontemporer.

**BAB V :** Penutup, dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Penimbunan barang

##### a. Pengertian Penimbunan Barang

Penimbunan barang dalam bahasa Arab sepadan dengan al-Ihtikâr, yang secara terminologi berarti perbuatan menimbun, pengumpulan barang-barang atau tempat untuk menimbun.<sup>18</sup> Fiqih Islam mengartikan bahwa al-Ihtikar bermakna menimbun atau menahan agar terjual.<sup>19</sup>

Penimbunan barang adalah membeli sesuatu dengan jumlah besar, agar barang tersebut berkurang dipasar sehingga harganya (barang yang ditimbun tersebut) menjadi naik dan pada waktu harga menjadi naik baru kemudian dilepas (dijual) ke pasar, sehingga mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda.<sup>20</sup>

Perilaku penimbunan barang yang dilakukan oleh konsumen atau masyarakat ketika situasi dipandang gawat atau darurat sebagai upaya menjaga stok kebutuhan pokok. Perilaku ini kerap muncul sebagai bentuk persiapan menghadapi bencana atau wabah, sehingga masyarakat berasumsi bahwa adanya kekhawatiran jika tidak membeli dalam jumlah banyak, maka stok barang tersebut akan habis, atau harga barang akan semakin mahal.<sup>21</sup>

Memunculkan tindakan penimbunan barang diantaranya adalah karena konflik manusia, bencana alam dan wabah atau pandemi.

<sup>18</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976) hlm 307.

<sup>19</sup> Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawwir* (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku Pondok Pesantren al-Munawwir, 1994), hlm 304

<sup>20</sup> Chairuman Pasaribu dan Sahrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004) hlm 47

<sup>21</sup> Siti Khayisatuzahro Nur, "Panic Buying Di Masa Pandemi Dan Relevansinya Dengan Ihtikar Dalam Padangan Islam", At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah, Vol. 1 No.2. Oktober 2019,hlm. 81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat dikatakan bahwa tindakan menimbun barang pada pandemi Corona saat itu merupakan perilaku masyarakat yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak dapat dikontrol.

b. Faktor Penyebab Penimbunan barang

Adapun beberapa penyebab masyarakat melakukan tindakan penimbunan barang antara lain:

1. Tindakan enimbunan barang bisa disebabkan oleh orang lain karena adanya transfer dan perilaku meniru serta mengamati orang lain untuk melakukan hal yang sama.
2. Tindakan penimbunan barang untuk menghindari resiko, baik dari sisi ketersediaan, keamanan dan sisi finansial. Karena sebagian besar masyarakat beranggapan untuk dapat menekan resiko jika sudah mendapatkan barang dalam jumlah banyak.
3. Tindakan penimbunan barang dilakukan untuk memberikan rasa ketenangan pada diri pelakunya akibat kecemasan karena keadaan yang tidak menentu.
4. Tindakan penimbunan barang bisa disebabkan karena didasari oleh ketidakpastian keadaan yang dihadapi.

Secara implisit, tindakan Penimbunan barang dapat direflesikan pada sebuah kecemasan dan ketakutan individu akibat sebuah ancaman. Tindakan penimbunan barang dalam sisi psikologi juga berhubungan dimensi interpersonal. Konflik psikologis, stress, rasa takut, cemas dan khawatir (tidak aman), dan perasaan tidak tenang menjadi pemicu paling utama. Pada dimensi lingkungan juga menjadi faktor masyarakat melakukan tindakan penimbunan barang. Kurangnya ketersediaan barang dan informasi yang bersumber dari masyarakat dan media massa yang terkadang dapat mengakibatkan masyarakat berperilaku demikian. Selain itu, ancaman yang nyata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti pandemi juga menjadi peran penting yang menyebabkan pola perilaku kognitif masyarakat dapat berubah.<sup>22</sup>

c. Jenis barang yang haram ditimbun

Para Ulama sependapat bahwa penimbunan hukumnya haram. Akan tetapi ulama memberikan beberapa pedoman tentang barang yang dilarang untuk disimpenn, menurut *mazhab Hanafi, asy-Syafi'i dan Hambali* penimbunan barang yang dilarang disimpenn yaitu kebutuhan utama yang universal, baik keperluan manusia maupun hewan ternak. Berbeda dengan *madzhab Maliki*, larangan penimbunan tidak terbatas pada makanan pokok, yaitu haram menimbun semua barang yang menjadi kebutuhan umum, baik berupa makanan pokok maupun bukan.<sup>23</sup>

Pendapat *Wahbah al-Zuhayli* berpendapat mengenai jenis barang yang tidak boleh ditimbun sama dengan *mazhab Hanafi, as-Syafi'i dan Hambali* yaitu barang pokok yang dibutuhkan oleh manusia untuk sumber energi, bahkan dilarang menimbun makanan pokok untuk hewa ternak.<sup>24</sup>

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penimbunan barang

Beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan penimbunan barang diantaranya adalah perilaku kawanan, paparan media sosial, kebutuhan dan harga dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Perilaku kawanan Perilaku kawanan sangat mempengaruhi pola pikir individu, begitu pula dalam hal keputusan individu untuk membeli sebuah produk. Kawanan diartikan sebagai penyaluran pikiran atau perilaku individu dalam suatu kelompok. Dengan demikian individu yang memiliki kawanan akan lebih cenderung mengikuti kawanan tersebut dalam

<sup>22</sup> Siti Khayisatuzahro Nur, "Penimbunan arang Di Masa Pandemi Dan Relevansinya Dengan Abstrak" 1, No. 2 (2019): 79–87. hlm. 81

<sup>23</sup> Akhmad Mujahdin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 43.

<sup>24</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu 3rd Ed*, vol. 5 (Dar al-Fikr, 1985M) hlm. 583-588.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memutuskan sesuatu, karena informasi yang dimiliki tidak cukup sehingga individu tersebut lebih mengandalkan informasi yang dimiliki oleh orang lain yang ada dalam kawanan mereka. Trehan dan Sinha menyatakan bahwa orang tergiring karena mereka sangat yakin bahwa keluarga, teman, komunitas sosial dan agama dapat dipercaya. Hidup bermasyarakat membuat perilaku kawanan terprogram sebagai aturan praktis dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.<sup>25</sup>

2. Paparan media sosial *bolton* menyatakan bahwa dampak jangka panjang penggunaan media sosial dapat menyebabkan perubahan pada norma dan perilaku sosial di tingkat masyarakat seperti sipil, keterlibatan politik, privasi, dan keamanan publik.<sup>26</sup>
3. Kebutuhan atau sensitivitas kecemasan mengacu pada rasa takut akan sensasi terkait gairah. Perasaan akan hal tersebut muncul dari keyakinan bahwa sensasi dari tiga faktor urutan bawah seperti masalah kognitif, masalah fisik, dan masalah sosial. Taylor pula menjelaskan bahwa sensitivitas kecemasan adalah penguat kecemasan, jika seseorang menjadi cemas, secara otomatis akan mengkhawatirkan sensasi terkait gairah yang meningkatkan kecemasan mereka. Persepsi ini membentuk kecemasan dan frustrasi tambahan yang akan meningkatkan “kebutuhan” berbelanja untuk melepaskan perasaan tersebut.<sup>27</sup>
4. Harga Pangribuan menegaskan bahwa harga juga merupakan salah satu elemen penting bagi pelanggan untuk loyal pada suatu produk. Dia menekankan bahwa setiap pelanggan memiliki pandangan yang berbeda tentang rasa, harga dan kualitas

<sup>25</sup> M Muflihun, “Yang Mempengaruhi Panic buying Civitas Akademika Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (Uii) Dalam Menghadapi Wabah Penyakit Di Indonesia,” 2021. hlm. 13

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm.14

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm 16



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk. Muflihun menuliskan dalam penelitiannya bahwa Zhao dkk mengusulkan pendekatan pemodelan struktural baru untuk menyelidiki krisis kerusakan produk pada pilihan merek konsumen. Mereka mengakui bahwa pelanggan menjadi kurang sensitif terhadap harga selama periode krisis.<sup>28</sup>

## 2. Ketahanan Pangan

Ketahanan Pangan merupakan tantangan yang mendapatkan prioritas untuk mencapai kesejahteraan bangsa pada abad millennium ini. Apabila melihat penjelasan PP 68/2009 tersebut, upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional harus bertumpu pada sumber daya pangan local yang mengandung keragaman antar daerah. Ketahanan Pangan merupakan situasi dimana semua rumah tangga mempunyai akses baik fisik maupun ekonomi untuk memperoleh pangan bagi seluruh anggota keluarganya dan dimana rumah tangga tidak beresiko untuk mengalami kehilangan kedua akses tersebut. Pencapaian ketahanan pangan di Indonesia terkait dengan salah satu tujuan UUD 1945 dalam alinea keempat yaitu mencapai kesejahteraan umum. Hal tersebut berarti konsep ketahanan pangan mencakup ketersediaan pangan yang memadai, stabilitas, dan akses terhadap pangan-pangan utama.<sup>29</sup>

Ketahanan pangan menjadi salah satu topik penting bagi Indonesia. Hal ini mengingat bahwa ketahanan pangan memiliki keterkaitan dengan bidang sosial, ekonomi, dan politik (Badan Pusat Statistik atau BPS, 2021). Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia 2022, ketahanan pangan diartikan sebagai situasi di mana kebutuhan pangan, mulai dari tingkat nasional hingga personal, tercukupi melalui ketersediaan pangan yang memadai. Ketersediaan ini tidak hanya mencakup jumlah dan kualitas yang memadai, tetapi juga harus aman, beraneka ragam, bernutrisi, terdistribusi merata dan dapat dijangkau oleh

<sup>28</sup> Ibid., hlm.17

<sup>29</sup> Virginia V. Rumawas Dkk, “Peran Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan)”, Jurnal Governance Volume 1 Nomor 1 tahun 2021, hlm.5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua kelompok masyarakat tanpa mengabaikan nilai-nilai agama, keyakinan, dan budaya yang ada. Dalam penentuan ketahanan pangan terdapat tiga aspek penyusun, yakni ketersediaan pangan, kemudahan akses atau fasilitas yang mendukung pangan, dan pemanfaatan pangan (DKPP, 2015).<sup>30</sup>

Ketahanan pangan merupakan isu multidimensi meliputi aspek sosial, ekonomi, politik, budaya dan lingkungan. Namun aspek politik seringkali menjadi faktor dominan dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan pangan.<sup>31</sup>

Ketahanan pangan dalam Al-Qur'an adalah konsep yang dapat ditemukan melalui berbagai ayat yang menyinggung tentang pentingnya makanan, keberlanjutan sumber daya, keadilan dalam distribusi pangan, serta pentingnya syukur dan tidak boros. Meskipun istilah ketahanan pangan secara harfiah tidak disebutkan dalam Al-Qur'an, namun nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mendukungnya banyak dijelaskan.

### 3. Ayat yang berkaitan dengan penimbunan barang

Meskipun tidak menyebut kata penimbunan barang secara langsung, beberapa ayat al-Qur'an mengandung maksud dari kata tersebut. Karena penimbunan barang merupakan perilaku membeli barang secara berlebihan untuk disimpan atau ditimbun agar mampu melewati situasi atau keadaan yang tidak diinginkan dan mendapatkan keuntungan. Dari pengertian tersebut kata yang berkaitan dengan penimbunan barang adalah menimbun, menyimpan dan mengumpulkan. Adapun ayat yang berkaitan yaitu:

	Nama Surah	Ayat	Arti	Penjelasan
--	---------------	------	------	------------

<sup>30</sup> Moh. Arsal Fadila, Nadia Arsyta putri, "Analisis Perkembangan Ketahanan Pangan di Indonesia : Pendekatan Menggunakan Big Data dan Data Mining" (Nusa Tenggara Barat : Seminar Nasional Official Statistics ,2023), hlm. 248

<sup>31</sup> Tono dkk, "Kerja Ketahanan Pangan Indonesia : Pembelajaran Dari Penilaian Dengan Kriteia Globab dan Nasional",Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian Volume 21, Nomor 1, Juni 2023, hlm.2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Qs. At-Taubah: 34	يَكْتَنِزُونَ	Menyimpan	Mengumpulkan harta dan menyimpan tanpa menginfakkan sebagiannya di jalan Allah (zakat)
2.	Qs. Yusuf: 47	فَذَرُوهُ فِي سَبِيلِهِ	Biarkanlah di tangkainya	Bulir gandum disimpan dengan tangkainya agar tahan lama.
3.	Qs. Yusuf: 48	تُخْصِنُونَ	Kamu simpan	Menyimpan atau menimbun makanan pokok untuk masa paceklik
4.	Qs. Al-Ma'arij: 18	وَجَمَعَ فَأَوْعَى	Mengumpulkan lalu menyimpannya	Mengumpulkan harta tanpa menghiraukan hukum dan ketentuan Allah lalu menyimpannya dan enggan menafkahkan di jalan Allah.
5.	Qs. Al-Humazah: 2	جَمَعَ	Mengumpulkan	Mengumpulkan karena terobsesi dengan harta benda yang dianggap akan menjadi orang yang mulia dan kuat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Skripsi pada tahun 2015 yang berjudul, “Penimbunan barang dalam perspektif hukum ekonomi islam”. Oleh Rika Ariska,<sup>32</sup> Hasil penelitian perilaku penimbunan barang jual dalam perspektif hukum ekonomi islam yang dilarang ialah berupa penimbunan bahan pokok makanan. Secara ekonomi penjualan bahan pokok makanan yang ditimbun oleh si penjual yaitu berupa sembako, yang dapat mengakibatkan terjadinya inflasi, kenaikan harga pada pasaran yang mengakibatkan pembeli pun merasa kesulitan untuk mendapatkan barang tersebut tak lain merupakan kebutuhan pangan tiap harinya. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kelaparan yang berawal dari tidak mampunya membeli barang tersebut atau karena kelangkaan barang yang dibutuhkan. Maka dari itu berdagang pun haruslah bersifat adil. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang fenomena penimbunan barang perspektif Al-Qur’an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan.
2. Penelitian Skripsi pada tahun 2020 yang berjudul “Penimbunan dalam islam (studi kritis penimbunan barang darurat covid-19 dan relevansinya dengan pemikiran yusuf qardhawi)”.<sup>33</sup> Oleh Wardatul Jannah, Hasil penelitian Yusuf Qardhawi mengharamkan penimbunan disemua waktu baik pada masa sulit maupun masa surplus bahan pangan. Pendapat Yusuf Qardhawi tersebut mempertimbangkan bahwa seiring berkembangnya zaman, maka semakin banyak kebutuhan manusia. Maka dari itu, apa yang disampaikan oleh Yusuf Qardhawi bisa dijadikan landasan hukum untuk mencegah setiap orang melakukan penimbunan. Oleh sebab itu seseorang tidak boleh terpengaruh pada jenis-jenis barang yang dilarang ditimbun serta jenis

<sup>32</sup> Rika Ariska “*Penimbunan Barang Perspektif Hukum Ekonomi Islam*”, Skripsi IAIN Nurjaticirebon 2015.

<sup>33</sup> Wardatul Jannah, “*Penimbunan dalam Islam (Studi Kritis Penimbunan Barang Darurat Covid-19 dan Relevansinya dengan Pemikiran Yusuf Qardhawi)*”. Skripsi UIN Alauddin Makassar 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang yang boleh ditimbun, akan tetapi harus diingat bahwa setiap praktik penimbunan barang yang tujuannya untuk berspekulasi yang akan berdampak pada pasar serta sosial ekonomi masyarakat, maka hal tersebut dilarang/haram. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang fenomena penimbunan barang perspektif Al-Qur'an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan.

3. Penelitian Skripsi pada tahun 2023 yang berjudul, "Ketentuan penimbunan barang dalam pasal 29 undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang perdagangan dalam perspektif wahbah al-zuhayli dan yusuf al-qaradawi".<sup>34</sup> Oleh Rahma Thalita, Hasil dari penelitian ini menyimpulkan: Pertama, pada Pasal 29 ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan menyebutkan bahwa pelaku usaha dilarang menyimpan barang kebutuhan pokok atau barang penting, apabila terdapat pelaku usaha yang melanggar Pasal 29 (1) maka dapat dijera dengan Pasal 107 UU Nomor 7 Tahun 2014 dan mendapat pidana tambahan dengan sebagaimana diatur pada Pasal 49 UU Nomor 5 Tahun 1999 Kedua, penimbunan barang adalah kegiatan ilegal yang dilakukan seseorang atau lembaga untuk menimbun barang yang di mana menjadi langka dan menyebabkan perekonomian dipasar menjadi lemah. Wahbah al-Zuhayli melarang melakukan penimbunan bahan pokok yang dimana bisa menjadi sumber energi untuk manusia maupun hewan, sementara Yusuf al-Qaradawi mengharamkan penimbunan barang untuk semua jenis barang yang di mana dibutuhkan Masyarakat. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang fenomena penimbunan barang perspektif Al-Qur'an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan.
4. Penelitian Skripsi pada tahun 2024 yang berjudul, "Penimbunan barang dagangan yang tidak memiliki kadar waktu (kadaluarsa) menurut

<sup>34</sup> Rahma Talita, *ketentuan penimbunan barang dalam pasal 29 undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang perdagangan dalam perspektif wahbah al-zuhayli dan yusuf al-qaradawi*", Skripsi UIN Sunan Ampel 2023.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum kebendaan dalam transaksi perdagangan (studi terhadap kasus agen pangkalan distributor gas lpg liquified petroleum gas kota banda aceh)”. Prodi Ilmu Hukum, UIN Ar-Raniry.<sup>35</sup> Oleh Nurul Ayuni, Berdasarkan hasil penelitian ini yakni yaitu upaya pemerintah perlu memperkuat pengawasan terhadap distribusi gas LPG 3 kg mengontrol harga serta memastikan kepatuhan pangkalan-pangkalan di wilayah Kota Banda Aceh untuk mencegah penyalahgunaan dan memberikan perlindungan terhadap masyarakat. dan yang kedua yaitu untuk mengatasi praktek penimbunan Gas LPG 3 kg yaitu pangkalan yang melanggar aturan di Kota Banda aceh yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang fenomena penimbunan barang perspektif Al-Qur’an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan.

5. Penelitian Artikel pada tahun 2020 yang berjudul, “Etika Bisnis Islam Terhadap Penimbun Barang Akibat Covid-19 (Studi Kasus Kepada Masyarakat Penimbun Barang Di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah)”. Universitas Trunojoyo Madura.<sup>36</sup> Oleh Puguh Kurniawan, Hasil penelitian tersebut Masyarakat yang melakukan penimbunan barang memang belum memahami etika bisnis islam yang didalamnya berisi nilai-nilai dan aturan-aturan dalam berbisnis dan masyarakat yang melakukan penimbunan barang mereka tidak memperhatikan enam prinsip dalam etika bisnis islam yaitu prinsip kebenaran, prinsip kepercayaan, prinsip ketulusan, prinsip persaudaraan, prinsip pengetahuan dan prinsip keadilan. Dan masyarakat yang melakukan penimbunan barang tidak mengerti akibat

<sup>35</sup> Nurul Ayuni, “*penimbunan barang dagangan yang tidak memiliki kadar waktu (daluarsa) menurut hukum kebendaan dalam transaksi perdagangan (studi terhadap kasus agen pangkalan distributor gas lpg liquified petroleum gas kota banda aceh)*”, Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2024.

<sup>36</sup> Puguh Kurniawan “*Etika Bisnis Islam Terhadap Penimbun Barang Akibat Covid-19 (Studi Kasus Kepada Masyarakat Penimbun Barang Di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah)*”, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Volume.4 Nomor. 23 Tahun 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan terjadi setelah mereka melakukan penimbunan barang dan hal itu seperti mereka akan mendapatkan siksaan yang sangat pedih jika dilihat dalam hukum islam dan dilihat dari akibat ang terjadi dengan ekonomi maka harga kebutuhan pokok seperti sembako akan naik drastic. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang fenomena penimbunan barang perspektif Al-Qur'an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan.

6. Penelitian Artikel pada tahun 2019 yang berjudul, “Penimbunan Barang di Masa Pandemi dan Relevansinya dengan Ikhtikar dalam Padangan Islam”. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember.<sup>37</sup> Oleh Siti Khayisatuzahro Nur, Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tindakan penimbunan barang dimasa pandemi tidak dapat diperkenan dengan berbagai alasan apapun. Karena perilaku tersebut mewujudkan sikap serakah dan mementingkan diri sendiri. Bahkan dalam Islam sudah dijelaskan, bahwa tindakan Penimbunan barang dapat digolongkan pada perbuatan ikhtikar yang termasuk salah satu transaksi yang dilarang dalam Islam. Untuk menghindari perilaku tersebut, hendaknya diperlukan konsolidasi dan kerjasama dari beberapa pihak terkait guna mengendalikan peredaran barang di pasaran. Selebihnya, masyarakat juga dituntut untuk berperilaku bijak dan membeli sesuai dengan perencanaan serta dihimbau untuk meningkatkan kesadaran berempati terhadap orang orang yang lebih membutuhkan untuk menciptakan suasana yang aman di tengah andemi. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang fenomena penimbunan barang perspektif Al-Qur'an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan.
7. Penelitian Artikel pada tahun 2021 yang berjudul, “Perilaku penimbunan barang dan erita hoaks Covid-19 di Kota Bandung”. Prodi

<sup>37</sup>Siti Khayisatuzahro Nur, *Panic Buying Di Masa Pandemi Dan Relevansinya Dengan Ikhtikar Dalam Padangan Islam*”, Jurnal At-Tasharruf: Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah, Volume. 1 Nomor.2. Oktober 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Komunikasi dan Desain, Universitas ARS Bandung.<sup>38</sup> Oleh Cindy Sovhie Aprilia, Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perilaku penimbunan barang akibat adanya Covid-19 sangat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat khususnya kepala keluarga. Umumnya kepala keluarga melakukan tindakan membeli bahan pangan dalam jumlah berlebih karena terpaan hoaks di media sosial khususnya instagram. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang fenomena Penimbunan barang perspektif Al-Qur'an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan.

8. Penelitian Artikel pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Ketersediaan, Keterjangkauan dan Pemanfaatan Pangan Dalam Mendukung Tercapainya Ketahanan Pangan Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah”.<sup>39</sup> oleh Sri Pujiati Dkk, Hasil penelitian ketahanan pangan menjadi aspek yang perlu diperhatikan, khususnya saat penambahan jumlah penduduk dan degradasi lahan pertanian semakin meningkat. Banyak variabel yang mempengaruhi pengukuran indeks ketahanan pangan, dan yang seringkali digunakan adalah ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan terhadap indeks ketahanan pangan. Penelitian ini menggunakan desain korelasional dan teknik analisis regresi berganda. Seluruh wilayah di Provinsi Jawa Tengah menjadi obyek dalam penelitian ini, terdapat 35 kabupaten/kota. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang fenomena penimbunan barang perspektif Al-Qur'an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan.

<sup>38</sup> Cindy Sovhie Aprilia, “Perilaku Panic Buying Dan Berita Hoaks Covid-19 Di Kota Bandung”, Jurnal Communio :Ilmu Komunikasi, Volume 10, No. 1, Januari 2021

<sup>39</sup> Sri Pujiati Dkk, “Analisis Ketersediaan, Keterjangkauan Dan Pemanfaatan Pangan Dalam Mendukung Tercapainya Ketahanan Pangan Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah” Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Volume 16 Nomo 2 Juni 2020





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni berusaha untuk mengupas tentang fenomena penimbunan barang perspektif Al-Qur'an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan (studi analisis tafsir tematik). Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, memprediksi dan menyajikan data serta menganalisisnya.<sup>40</sup>

Metode penelitian yang akan penulis sajikan dalam penulisan ini adalah metode tematik (*maudhu'i*). Metode tematik ayat adalah penafsiran yang menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema dari luar namun al-Qur'an mengendikasinya dan menjelaskan tujuan tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan dengan tema tersebut juga, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>41</sup>

### B. Sumber Data Penelitian

Karena penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*), maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan berbagai sumber yang terbagi dalam dua bagian :

- a. Sumber Data Primer, yaitu Al-Qur'an Al karim dan kitab-kitab tafsir yang penulis gunakan untuk melihat penafsiran para mufasir dan hikmah dari penafsiran tersebut. Dalam hal ini kitab tafsir yang digunakan adalah Pertama, Tafsir *Fi Zilalil Qur'an* karya Sayyid Qutb. Kedua, Tafsir *Al-Azhar* karya Buya Hamka. Ketiga, Tafsir *al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili. dan Keempat Tafsir *Al-Misbah* karya Quraish Shihab.

<sup>40</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*.( Jakarta: Rake Serasn, 1993).hlm 51.

<sup>41</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm 87.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sumber Data Sekunder, yaitu penulis berusaha mengumpulkan tulisan dan data-data yang terkait dengan tema pokok pembahasan yang dimaksud. Adapun data pendukung tersebut adalah buku-buku yang ada kaitan dengan pembahasan ini, buku-buku tentang kisah nabi dan rasul dalam al-Quran, jurnal atau artikel, situs internet terkait pembahasan dan segala sumber yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan topik yang akan dibahas yaitu fenomena penimbunan barang perspektif al-Qur'an dan Implikasinya terhadap ketahanan pangan.
2. Mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu perilaku penimbunan barang.
3. Menyusun ayat-ayat sesuai dengan masa turunnya di sertai asbab al-nuzulnya.
4. Mengelompokkan ayat-ayat sesuai dengan pembahasan.
5. Mencari pembahasan ayat dalam kitab tafsir kotemporer.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang sesuai dengan pokok pembahasaannya.
7. Menyimpulkan maksud ayat sesuai dengan tafsirannya.

**D. Teknik Analisa Data**

Semua data yang terkumpul akan dianalisis dengan tujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Adapun prosedur yang dilakukan penulis dalam menganalisis data sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data terkait fenomena penimbunan barang dalam Al-Qur'an.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menganalisis penafsiran Qs. At-taubah ayat 34, Qs. Yusuf ayat 47-48 dan Qs. Al-Humazah ayat 2 menurut para mufasir.
- c. Menganalisis hubungan antara penafsiran Qs. At-Taubah ayat 34, Qs. Yusuf ayat 47-48 dan Qs. Al-Humazah ayat 2 dengan fenomena penimbunan barang perpektif al-Qur'an dan implikasinya terhadap ketahanan pangan dengan teknik analisis deskriptif.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut empat mufassir kontemporer yang saya angkat mereka sepakat bahwa Qs. at-Taubah ayat 34 dan al-Humazah ayat 2 berisi tentang larangan menimbun harta dan mempersulit orang lain serta tidak menafkahkan di jalan Allah, menimbun harta dengan jalan yang batil adalah perilaku prilaku yang diharamkan yang bertentangan dengan prinsip moderas, keadilan sosial, dan amanah dalam mengelola rezeki. Adapun pada Qs. Yusuf ayat 47-48 adalah contoh klasik bagaimana al-Qur'an menunjukkan konsep penyimpanan pangan sebagai bentuk antisipasi krisis. memiliki dampak yang memperkuat Ketahanan pangan.
2. Dampaknya bagi ketahanan pangan di era kontemporer ini mengancam ketahanan pangan, memperlebar ketidakadilan, dan merusak kepercayaan sosial hal-hal yang sangat dilarang dalam ajaran Islam. Sedangkan pengaruh penimbunan barang di era kontemporer adalah Penimbunan barang di era kontemporer menjadi ancaman serius bagi ketahanan pangan, karena ia mengguncang keseimbangan pasokan dan permintaan, mendorong ketidakadilan dalam akses pangan, membuat sistem pangan menjadi lebih rentan terhadap guncangan psikososial, bukan sekadar kekurangan fisik. Membangun ketahanan pangan hari ini berarti juga membangun ketahanan sosial dan psikologis, melalui: Edukasi publik, transparansi distribusi pangan, kontrol informasi dan manajemen rumor. Kisah Nabi Yusuf adalah contoh klasik bagaimana al-Qur'an menunjukkan konsep penyimpanan pangan sebagai bentuk antisipasi krisis. Yusuf berkata: Kamu akan bercocok tanam tujuh tahun sebagaimana biasa, maka apa yang kamu panen hendaklah kamu biarkan di bulirnya, kecuali sedikit untuk kamu makan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian akan datang setelah itu tujuh tahun yang sangat sulit, yang akan menghabiskan apa yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun di mana manusia diberi hujan dan mereka memeras (anggur)." Ini adalah prinsip ketahanan pangan jangka panjang, termasuk pengelolaan pangan, penyimpanan, dan distribusi secara efisien.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang telah penulis paparkan , maka ada hal yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan masukan dan saran. Adapun saran tersebut adalah:

Penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, jika ditemukan perbedaan menurut ulama tafsir atau menemukan perbedaan dari penafsiran yang dilakukan, maka perbedaan tersebut janganlah dijadikan suatu perbedaan ditengah Masyarakat. Justru dengan perbedaan tersebut sebagai suatu Khazanah ilmu yang mendapat Rahmat dan anugrah dari Allah SWT atas ilmu yang diberikan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Muhammad dkk, 2023, “*Evaluasi Pasca Covid-19 Guna Menghindari Penimbunan barang*”, Jurnal Inaque, Vol.11 No.1, April.
- Aprilia Cindy Sovhie, 2021 , “*Perilaku Penimbunan barang Dan Berita Hoaks Covid-19 Di Kota Bandung*”, Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.10 No. 1, Januari .
- Atasa Dita And Nugroho Tri Wahyu, 2021, “*Analisis Ketersediaan Pangan Kota Malang*”, Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.
- Az-Zuhaili Wahbah, 2013, *terjemahan tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah dan Manhaj*, jilid 5, Jakarta: Gema Insani.
- Arni Jani, 2013, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau.
- al-Shalih Subhi, 1985, *Mabahits fi Ulum Al-Qur’an*, Beirut: Dar al-‘ilm al-Malayin.
- Beni Beni, 2019, “*Sedekah Dalam Perspektif Hadis*”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fadila Moh. Arsal, Nadia Arsyta putri, 2023 “*Analisis Perkembangan Ketahanan Pangan di Indonesia : Pendekatan Menggunakan Big Data dan Data Mining*” (Nusa tenggara Barat : Seminar Nasional Official Statistics.
- Farmawi al, 1968, *Abd al-Hayy, Mu jam al-Alfaz wa al-a’lam al-Our’aniyah*, Dar al-‘ulum: Kairo.
- Hamka, 2015. *Al-Azhar*, jilid 4 , jakarta:Gema Insani.
- Ifham Ahmad Sholihin, 2010, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khalil Manna al-Qattan, 2021, *Studi Ilmu-ilmu Qur’an*, terj. Mudzakir AS, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Kemenag, QS At-Taubah Ayat 34-35
- Kurniati, 2016, “*Teori Perilaku Konsumen Prespektif Ekonomi Islam*,” Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, vol.1 No.1.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Liya Inda, 2021, “*Pengaruh Penimbunan barang Terhadap Impulse Buying Di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Perilaku Konsumen Muslim Sebagai Mediator (Studi Pada Konsumen Produk Sembako Di Bandar Lampung)*”. Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Muslim Imam, t.th, *sahih Muslim*, Indonesia: Maktabah Dahlan.
- Muflihun M, 2021, “Yang Mempengaruhi Penimbunan barang Civitas Akademika Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (Uii) Dalam Menghadapi Wabah Penyakit Di Indonesia.
- Muhajir Noeng, 1993, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Serasn.
- Mardalis, 1996, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muflih Muhammad, 2026, *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Raja Grafindo.
- Munawir A. Warson, 1997, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progesif.
- Nur Siti Khayisatuzahro, 2019, *Penimbunan barang Di Masa Pandemi Dan Relevansinya Dengan Ikhtikar Dalam Padangan Islam*”, At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah, Vol.1 No.2 Oktober.
- \_\_\_\_\_, 2019, “*Penimbunan barang Di Masa Pandemi Dan Relevansinya Dengan Ikhtikar Dalam Padangan Islam*”, At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah, Vol.1 No.2 Oktober .
- Pujiati Sri Dkk, 2020 “*Analisis Ketersediaan, Keterjangkauan Dan Pemanfaatan Pangan Dalam Mendukung Tercapainya Ketahanan Pangan Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah*” Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Volume 16 Nomo 2 Juni.
- Qutb Sayyid, *Fi Zilalil Qur`an*, Jilid 5, Jakarta: Gema Insani.
- Redaksi Tim KBBI, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawaty Anita, 2013, “*Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif*”, journal Equilibrium.
- Rahmah Nur dan Munadi Idris, 2021 “*Impulsive Buying Behaviour Dalam Persfektif Ekonomi Islam*”, Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah, Diakses pada tanggal 03 januari 2025 jam 11:03 Wib dalam website <http://journal.iaialmawar.ac.id/index.php/jeps/article/view/79/37>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmawati Pujiati Dkk, 2022 “*Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Fenomena Penimbunan barang Ibu Rumah Tangga Pada Masa Covid-19*”, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.4 No.6 Desember .

Sabila Sabrina, 2020, “*Daya Dukung Pangan Dalam Mendukung Ketersediaan Pangan Provinsi Sumatera Selatan*”, Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan.

Samsurrohman, 2014, *Pengantar Ilmu Tafsir*, Jakarta: Amzah.

Sutrisno Dody Budhy, 2023, “*Pangan Rumah Tangga ( Studi Kasus Kabupaten Subang ) Program Studi Magister Agribisnis Jakarta*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Susanti Evi, Dkk, 2021, *Kerentanan dan ketahanan Ekonomi Masyarakat Terhadap Kerusakan Lingkungan*, Padang: Sukabina Press.

Supiana, dkk, 2022, *Ulumul Qur'an*, Bandung: Pustaka Islamika.

Shihab M. Quraish, 1996, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.

\_\_\_\_\_, 2001, *Tafsir Al-Misbah*, Jilid 5, Tangerang: Lentera Hati.

Suranti Indah, 2021 “*Perilaku Penimbunan barang Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Hukum Ekonomi Syariah dikelurahan Iringmulyo Kota Metro*”, Skripsi IAIN Metro.

Suryana Achmad, 2014 “*Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan Dan Penanganannya*”, Jurnal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Vol.32 No.2, Desember.

Sovhie Cindy Aprilia, 2021 “*Perilaku Penimbunan barang Dan Berita Hoaks Covid-19 Di Kota Bandung*”, Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 10, No. 1, Januari .

Tono dkk, 2023, “*Kerja Ketahanan Pangan Indonesia : Pembelajaran Dari Penilaian Dengan Kriteia Globab dan Nasional*”, Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, Vol.21, No.1, Juni.

Usman, 2009, *Ilmu Tafsir*, Yogyakarta: Teras.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. Rumawas Virginia dkk, 2021 “*Peran Pemerintah dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Dinas Ketahanan Pangan Minahasa Selatan)*”, Jurnal Governance Vol.1 No.1 .

Yashari Fadly Soumena dkk, 2023 “*Penimbunan barang Perspektif Ekonomi Syaiah*”, Jurnal Of Waqf and Islamic Economic Philanthropy, Vol.1 No.1.







## BIODATA PENULIS

Nama : Rizka Helmyna Rizky  
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 26 Oktober 2000  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Jl. Lintas Timur Km 16, Kec.Bathin Solapan, Kab. Bengkalis, Riau  
 No. Telp/HP : 0852-7783-4663  
 Nama Orang Tua :  
 Ayah : Ahmad Helmy AR  
 Ibu : Srimina Sinulingga

## RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 27 Sebangar, Kab. Bengkalis, Riau, Lulus Tahun 2013  
 SLTP : MTS Terpadu Darul Ulum Duri, Kab. Bengkalis, Riau, Lulus Tahun 2016  
 SLTA : MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Kab. Langkat, Sumatra Utara, Lulus Tahun 2021

## PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Rohis Al-Fatah Al-Mumtazar Bidang Keputrian Tahun 2022-2024
2. Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Bidang Pengembangan Bakat Tahun 2022-2023
3. Relawan Kebaikan Titipan Orang Baik Bidang Sedekah Tahun 2024-2025
4. Relawan Kebaikan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Bidang PM Beasiswa Tahun 2022-2025
5. Anggota LP2A Uin Suska 2024

## KARYA ILMIAH

1. -

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.